BUKU SAKU

PERATURAN DAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK

SMA NEGERI 8 PONTIANAK

****

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMA NEGERI 8 PONTIANAK

TAHUN 2022

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**SMA NEGERI 8 PONTIANAK**

**AKREDITASI “A”**

**NPSN : 30105204 NSS : 301136005008**

**Alamat Jalan Ampera Kel. Sui Jawi Kec. Pontianak Kota 7078084 78116**

**Alamat Web :** www.sman8ptk.sch.id **e-mail** : sman­\_delapan@yahoo.com

BUKU SAKU

PERATURAN DAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK

SMA NEGERI 8 PONTIANAK

Nip. 196812251990011003

**KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 8 PONTIANAK**

**NOMOR : 422/ 293/ SMAN8 / Adm.Sek / 2022**

**TENTANG**

PENERBITAN BUKU SAKU PERATURAN DAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMA NEGERI 8 PONTIANAK

**Menimbang:**

1. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran para peserta didik dan guru.
2. Agar proses belajar mengajar berlangsung secara tertib dan berdisiplin sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
3. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mempengaruhi para peserta didik agar mencapai kedewasaannya sehingga dapat hidup berdampingan secara wajar dengan masyarakat disekitarnya.

**Mengingat:**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (SNP)
3. Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
4. Intruksi Presiden Nomor 39 tahun 2008 tentang Pendidikan yang Berbudaya dan Berkarakter.

**Memperhatikan:**

1. Visi dan Misi SMA Negeri 8 Pontianak
2. Rapat Tim Perumus Revisi buku saku tanggal 4 Agustus 2022
3. Rapat Pleno Dewan guru dan staf TU tanggal 22 Agustus 2022

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

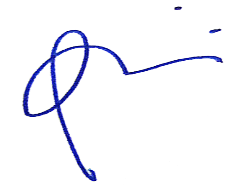
Pertama : Menerbitkan Buku Saku Peraturan dan Tata Tertib Peserta Didik SMA Negeri 8 Pontianak

Kedua : Memberlakukan Peraturan dan Tata Tertib Peserta Didik SMA Negeri 8 Pontianak

Ketiga : Segala biaya akibat dari penerbitan surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai

Keempat : Apabila ada kesalahan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Pontianak, 23 Agustus 2022

Kepala Sekolah,

Drs. M. Syafei

Pembina

NIP. 19660502 199903 1 007

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat

2. Ketua Komite SMA Negeri 8 Pontianak

3. Orang tua peserta didik

**VISI DAN MISI SMA NEGERI 8 PONTIANAK**

**A. VISI**:

“BERPRESTASI DALAM BIDANG AKADEMIK, EKSTRAKURIKULER, BERWAWASAN LINGKUNGAN BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA”

Ada 2 Poin Utama dalam Visi Sekolah, yaitu :

1. Berprestasi Dalam Bidang Akademik, Ekstrakurikuler

Sekolah bukan hanya sekedar mengajarkan materi dalam kurikulum saja, tetapi sekolah memperlengkapi generasi dengan kecakapan abad 21 (karakter, literasi dan kompetensi 4C) yang dibutuhkan Peserta Didik untuk dapat mengembangkan diri secara mandiri di masa mendatang, dan membentuk pembelajar sepanjang hayat.

1. Berwawasan Lingkungan berdasarkan Iman dan Taqwa

Sekolah sebagai agen perubahan senantiasa membangun dan membentuk insan-insan yang memiliki profil pelajar Pancasila, berwawasan dan peduli terhadap lingkungan serta memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

**B. MISI**

Misi adalah bagaimana strategi yang diterapkan sekolah untuk dapat mencapai visi sekolah. Adapun misi SMA Negeri 8 Pontianak adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *student-centered* dan *project-basedlearning*;
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (4 C) melalui berbagai pemecahan masalah dan soal-soal berstandar nasional;
3. Melaksanakan pelatihan dan pembinaan secara terprogram dan berkesinambungan kepada seluruh komponen sekolah untuk mengembangkan kecakapan yang berkaitan dengan mata pelajaran, keterampilan mengajar, manajemen dan kepemimpinan;
4. Melaksanakan pembinaan peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dengan menekankan pada perilaku berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur;
5. Mengembangkan dan memacu kegiatan ekstrakurikuler bidang akademik yang berkualitas dalam mendorong peserta didik untuk dapat berpestasi dan menjuarai lomba karya ilmiah, Olimpiade sains, LCT dan debat bahasa inggris minimal tingkat provinsi;
6. Mengembangkan dan memacu kegiatan ekstrakurikuler bidang kepramukaan, seni, budaya, olah raga, kepemimpinan, pencinta alam, dan keagamaan yang berkualitas dalam upaya mendorong peserta didik untuk menjuarai berbagai lomba/pertandingan minimal tingkat provinsi;
7. Menciptakan kondisi lingkungan sekolah dan suasana belajar yang kondusif sehingga mampu memotivasi semangat belajar peserta didik;
8. Membiasakan peserta didik dan warga sekolah untuk melakukan Literasi dan Numerasi;
9. Membiasakan melantunkan Asma’ul Husna sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuha, sholat Dhuhur dan Ashar berjamaah, sholat Jumat dan Muhadharoh.

**MOTTO :**

“Peserta didik yang cerdas adalah peserta didik yang peduli dirinya, orang lain, lingkungan dan cita-citanya”

**JANJI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 8 PONTIANAK**

1. Melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya sesuai dengan agama masing-masing

2. Menjalankan kewajiban selaku peserta didik SMA Negeri 8 Pontianak.

3. Menjalankan semua ketentuan dan tata tertib yang berlaku dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

4. Menjunjung tinggi harkat dan martabat sekolah, orang tua, guru, agama, dan bangsa.

5. Patuh, hormat dan sopan santun kepada guru, petugas sekolah, masyarakat, dan pemimpin

6. Saling menghormati antarteman agar tercipta kedamaian dan ketentraman.

7. Meningkatkan rasa kaslh sayang sesama teman sehingga tercipta persatuan dan kesatuan

8. Belajar sungguh-sungguh dan disiplin

9. Menjaga kebersihan, kerapian, dan kesehatan diri serta lingkungan

10. Jujur dalam perbuatan dan tutur kata

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin, kehendak dan ridho-Nyalah, buku Peraturan dan Tata Tertib Peserta Didik dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 8 Pontianak dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini diterbitkan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan kondusif bagi peserta didik maupun masyarakat di lingkungan sekolah.

Buku ini memuat tentang aturan-aturan yang mengikat para peserta didik untuk tidak melakukan hal-hal yang mengabaikan hak dan kewajibannya sebagai pelajar. Dengan diterbitkannya buku saku Peraturan dan Tata Tertib ini diharapkan peserta didik dapat melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya. Buku ini sifatnya untuk melindungi hak dan kewajiban peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena buku ini bukan hanya berisi tentang larangan, sanksi, dan kewajiban, tetapi juga berisi hak-hak para peserta didik yang diberikan, seperti : peserta didik yang berprestasi akan diberikan untuk mendapatkan piagam penghargaan dari sekolah, mendapatkan perlindungan dan kenyamanan dalam belajar.

Atas diterbitkannya buku saku ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, terutama para guru, Karyawan Tata Usaha yang telah memberikan masukan-masukan dan saran sehingga buku ini dapat diterbitkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pengurus OSIS, Komite dan seluruh orang tua peserta didik yang mendukung diberlakukannya Buku Saku Peraturan dan Tata Tertib Peserta Didik SMA Negeri 8 Pontianak mulai tahun pelajaran 2022/2023.

Di dalam buku saku ini mungkin masih ada kekeliruan maupun kekurangan, mohon kesediaan untuk memberikan saran perbaikannya. Akhirnya, kami mohon maaf seandainya dalam penerbitan buku saku ini masih ada yang tidak sesuai dengan karakteristik sekolah. Semoga Allah selalu menyertai dan memberikan rahmat-Nya kepada kita. Amin.

Pontianak, 23 Agustus 2022

Kepala Sekolah,

Drs. M. Syafei

Pembina

NIP. 19660502 199903 1 007

**DAFTAR ISI**

KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 8 PONTIANAK 1

VISI DAN MISI SMA NEGERI 8 PONTIANAK 3

KATA PENGANTAR 5

DAFTAR ISI 6

PERATURAN DAN TATA TERTIB SEKOLAH 7

I. UMUM 7

II. KEWAJIBAN PESERTA DIDIK 7

III. TATATERTIB DAN LARANGAN DALAM MENGIKUTI

PEMBELAJARAN 9

IV. LARANGAN BAGI PESERTA DIDIK 10

V. KETIDAKHADIRAN 12

VI. SAKIT DI SEKOLAH 13

VII. IZIN 13

VIII. KETIDAKHADIRAN (ALPA) 13

IX. HAK PESERTA DIDIK 13

X. KATEGORI PELANGGARAN 14

1. Ringan 14
2. Sedang 15
3. Berat 15

XII. SANKSI 16

1. Ringan 16
2. Sedang 16
3. Berat 16

XII. PENUTUP 17

MEKANISME PENANGANAN PESERTA DIDIK BERMASALAH 18

PERNYATAAN ORANG TUA/WALI PESERTA DIDIK 19

**PERATURAN DAN TATA TERTIB SEKOLAH**

**I. UMUM**

**Pasal 1**

* 1. Peraturan dan tata tertib yang dimaksud dalam peraturan ini adalah peraturan yang dikeluarkan oleh sekolah dan disetujui oleh komite sekolah untuk mengatur ketertiban peserta didik SMA Negeri 8 Pontianak.
  2. Peserta didik adalah putra maupun putri yang telah memenuhi syarat serta terdaftar secara sah pada SMA Negeri 8 Pontianak dan diperbolehkan mengikuti seluruh kegiatan sekolah.
  3. Pakaian seragam sekolah adalah pakaian seragam peserta didik yang ditetapkan sekolah dengan komite.

**II. KEWAJIBAN PESERTA DIDIK**

**Pasal 2**

Setiap peserta didik wajib mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dipilih serta kegiatan lain yang berhubungan dengan sekolah pada hari yang telah ditentukan secara tertib dan teratur.

**Pasal 3**

Dalam mengikuti kegiatan tersebut pada pasal 2 peserta didik diwajibkan :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama masing-masing.
2. Membawa dan mengisi daftar hadir kegiatan ekstrakurikuler secara tertib dan teratur.
3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.
4. Memakai seragam sekolah; putih abu-abu , pramuka, pakaian ciri khas batik dan kotak-kotak, dan pakaian olahraga sekolah beratribut lengkap secara tertib dan teratur, serta dalam keadaan bersih dan rapi.
5. Melakukan dan memelihara keimanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan, keteladanan dan kewaspadaan (10 K) di lingkungan sekolah.
6. Berdisiplin, belajar tekun, sabar, dan sopan santun.
7. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah, guru dan petugas sekolah lainnya dengan penuh tanggung jawab.
8. Memakai sepatu kets warna hitam polos dan kaos kaki sesuai dengan hari belajar (Senin-Kamis; kaos kaki putih polos, Jumat; hitam polos).
9. Memakai ikat pinggang warna hitam yang berlambang SMA Negeri 8 Pontianak setiap hari belajar atau ketika mendapat tugas dari sekolah.
10. Mengendalikan diri dan menghindari pengaruh yang dapat merusak dirinya, keluarga dan sekolah.
11. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intrasekolah) untuk memajukan sekolah.
12. Melapor kepada Kepala Sekolah, Guru, atau petugas sekolah lainnya, apabila mengetahui atau menemukan suatu kejadian yang dapat merusak keserasian dan keamanan sekolah, seperti : pencurian, pengrusakan, perkelahian, coret-coret dan tindakan-tindakan lainnya.
13. Mempersiapkan, melaksanakan, dan mengikuti upacara bendera setiap hari Senin atau hari besar nasional secara teratur, tertib dan disiplin.
14. Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, teman dan tamu sekolah.
15. Mengetuk pintu dan memberi salam sebelum masuk ruangan.
16. Membaca Asmaul Husna, Berdoa, melakukan kegiatan literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pembelajaran dimulai.
17. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan.
18. Hormat kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha, petugas sekolah, tamu sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah.
19. Melapor kepada guru piket, apabila memakai pakaian atau atribut yang tidak sesuai dengan ketentuan atau tata tertib sekolah.
20. Peserta didik diharuskan menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah, berdoa dan bersalaman dengan guru sebelum meninggalkan kelas pada jam pelajaran terakhir sebelum pulang.
21. Khusus hari Senin pukul 06.45 seluruh peserta didik sudah berada di lapangan untuk mengikuti upacara bendera dan berbaris sesuai dengan kelas masing-masing.
22. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan pembinaan oleh wali kelas sesuai yang dijadwalkan oleh sekolah.
23. Setiap peserta didik yang membawa kendaraan diharuskan memarkir kendaraannya dengan rapi dan tertib pada tempat yang telah disediakan dan dipastikan stang terkunci.
24. Menyimpan helm di motor masing-masing dengan rapi dan aman.
25. Mengikuti kegiatan sholat Jumat berjamaah dan muhadharoh (bagi yang beragama Islam) dan kegiatan Rokris (bagi yang beragama Kristen dan Katolik)

**III. TATA TERTIB DAN LARANGAN DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN**

**TATA TERTIB**

**Pasal 4**

1. Masuk belajar pukul 06.45 berakhir pukul 15.15 kecuali Jumat pukul 11.45.
2. Peserta didik berada di sekolah paling lambat 10 menit sebelum pelajaran dimulai. Bagi peserta didik yang piket, sudah berada di sekolah 20 menit sebelum bel tanda masuk dibunyikan.
3. Peserta didik yang terlambat tidak diizinkan mengikuti pembelajaran, sebelum mendapat sanksi dan surat izin masuk dari guru piket.
4. **Peserta didik yang terlambat 3 kali dipanggil orang tua/wali oleh wali kelas guna proses pembinaan yang pertama. Jika peserta didik yang bersangkutan terlambat 3 kali yang kedua (6 kali terlambat), maka akan dilakukan pemanggilan kembali orang tua/wali guna pembinaan dan peserta didik membuat surat pernyataan I (kesatu). Apabila terlambat 3 kali yang ketiga (terlambat 9 kali), maka kepada peserta didik yang bersangkutan dilakukan pembinaan dan membuat surat pernyataan II (kedua). Selanjutnya, apabila terlambat 3 kali lagi yang keempat (terlambat 12 kali), maka dilakukan pemanggilan kembali orang tua/ wali dan peserta didik membuat surat pernyataan III (ketiga) dan disarankan untuk menarik diri dari SMA Negeri 8 Pontianak. Apabila sudah membuat surat pernyataan yang ketiga, namun peserta didik masih terlambat maka peserta didik yang bersangkutan dikembalikan kepada orang tua/wali.**
5. Peserta didik tidak diperkenankan keluar pada saat pergantian jam atau meninggalkan jam pelajaran kecuali ada kepentingan yang mendesak dengan seizin guru yang mengajar, petugas piket dan atas sepengetahuan orang tua/wali.
6. Peserta didik yang meminta izin keluar meninggalkan jam pembelajaran karena ada keperluan keluarga, ataupun keperluan pribadi wajib izin kepada guru mengajar dan guru piket dengan membawa surat izin keluar dari guru piket dan guru mengajar.
7. Peserta didik yang mengikuti kegiatan atas nama sekolah, maka harus mendapat izin dari guru piket dan guru pendamping atau Pembina. Status peserta didik dianggap hadir.
8. Peserta didik yang mengikuti kegiatan bukan atas nama sekolah harus melampirkan surat rekomendasi/permohonan ijin dari penanggung jawab dan mendapat izin dari waka kesiswaan/koordinator ekstrakurikuler dan wali kelas. Status peserta didik tersebut dianggap izin.
9. Peserta didik tidak diperkenankan membuat gaduh, ribut, mengganggu teman, mencela guru di dalam kelas dan lingkungan sekolah.
10. Ketua kelas atau wakilnya wajib melapor kepada guru piket, apabila ada guru yang belum hadir di kelas setelah 5 menit bel tanda masuk atau bel pergantian pelajaran dibunyikan.
11. Handphone dan alat komunikasi lain wajib dimatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
12. Peserta didik yang dipanggil atau minta izin keluar pada saat pembelajaran, harus mendapat persetujuan dari guru yang mengajar.
13. Peserta didik yang meminta izin keluar meninggalkan Jam pelajaran karena ditugaskan oleh sekolah atau pemerintah/Negara untuk mengikuti suatu kegiatan, maka peserta didik tersebut wajib menunjukkan/menyerahkan surat rekomendasi kepada guru piket dan guru mengajar.
14. Peserta didik yang sedang mengikuti ulangan tidak boleh dilibatkan dalam kegiatan apapun, kecuali ada surat tugas dari sekolah, pemerintah/negara, atau ada hal-hal yang sangat mendesak dari pihak keluarga.

IV. LARANGAN BAGI PESERTA DIDIK

Pasal 5

Selama berada di sekolah peserta didik dilarang:

1. Keluar dari halaman sekolah tanpa izin dari guru piket.
2. Membuang sampah atau kotoran di sembarang tempat, dan mencoret-coret tempat-tempat yang mengganggu kebersihan dan keindahan sekolah.
3. Mencoret-coret pakaian seragam sekolah, dinding, meja, kursi, perabot, peralatan dan fasilitas sekolah.
4. Jajan/membeli makanan dan minuman di kantin, koperasi sekolah, atau di luar sekolah pada waktu jam pelajaran sedang berlangsung.
5. Membawa/memiliki/memperlihatkan buku, hp, majalah, gambar, dan foto maupun kaset dan sejenisnya yang bersifat porno/asusila.
6. Melakukan perbuatan atau tindakan asusila
7. Masuk dan keluar kelas lewat jendela, duduk di pagar sekolah, di pagar teras sekolah, di meja, di tangga, dan melompat pagar teras sekolah.
8. Memakai jaket pada waktu di sekolah kecuali ada alasan tertentu setelah mendapat izin dari guru piket.
9. Memakai topi selain topi sekolah selama jam pembelajaran di sekolah.
10. Membawa/mengedarkan/memiliki, menghisap rokok atau sejenisnya, di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah dengan atau tidak berpakaian seragam sekolah.
11. Membawa, memiliki, meminum dan mengedarkan jenis minuman keras/ beralkohol.
12. Memakai sandal, perhiasan yang mencolok, serta liptint berhias secara berlebihan (berkutek, kuku dipanjangkan, memakai lipstick, eye shadow, bulu mata tambahan, lensa yang berwarna/softlens, atau sejenisnya).
13. Berambut panjang melebihi 3 (tiga) cm (menutup telinga, melebihi kerah baju, gondrong, bercat, ditoreh atau diberi alur/garis dsb) untuk pelajar laki-laki dan rambut harus disisir rapi, tidak boleh model mohawk dan gundul.
14. Peserta didik perempuan yang muslim, wajib menggunakan kerudung.
15. Peserta didik perempuan tidak diperkenankan mengikuti model rambut seperti laki-laki (punk rock, disambung, dicat dan sejenisnya).
16. Peserta didik tidak dibenarkan mengadakan kegiatan/pesta untuk pribadi, seperti ulang tahun, valentine, dsb dilingkungan sekolah.
17. Membawa alat-alat yang bersifat membahayakan orang lain maupun diri sendiri (senjata api/senjata tajam).
18. Membawa, mengedarkan, membunyikan petasan/bunyi-bunyian lain yang mengganggu proses pembelajaran.
19. Memakai aksesoris berupa gelang, kalung, anting-anting, cincin dan sebagainya yang terbuat dari bahan apapun bagi peserta didik laki-laki.
20. Memukul teman di lingkungan sekolah.
21. Berkelahi/tawuran di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
22. Membentuk grup atau geng yang dapat mengarah kepada tindakan tercela baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah .
23. Memakai pakaian seragam ketat baik baju, celana, maupun rok.
24. Berpacaran di lingkungan sekolah.
25. Merusak kebun, taman dan fasilitas sekolah lainnya.
26. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menegur, atau menyapa antar sesama peserta didik atau warga di lingkungan sekolah dengan kata, sapaan atau panggilan yang tidak pantas.
27. Berbicara kasar, mengumpat kepada guru, staf TU, masyarakat, warga sekolah dan tamu, secara langsung maupun tidak langsung.
28. Berjudi atau sejenisnya yang bertentangan dengan ketentuan agama.
29. Mengaktifkan alat-alat elektronik, seperti HP, radio, TV, tape, dan sejenisnya pada saat kegiatan pembelajaran kecuali ditugaskan oleh guru.
30. Membawa alat-alat musik dan olah raga yang tidak ada hubungan dengan kegiatan pembelajaran, kecuali ditugaskan oleh guru yang bersangkutan.
31. Menghasut, memprovokasi, memfitnah peserta didik ataupun orang lain.
32. Membuat pernyataan yang mendeskriditkan/menjelek-jelekkan lembaga, guru, staf TU, petugas sekolah, teman, dan masyarakat lainnya.
33. Menggunakan media komunikasi internet (facebook, twitter, Instagram, Whats App, dll) untuk menyakiti perasaan orang lain.
34. Menyimpan motor atau kendaraan lain di luar area parkir yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
35. Meninggalkan pelajaran tanpa izin guru yang mengajar di kelas dan guru piket.
36. Jajan atau istrirahat di luar area sekolah.
37. Makan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
38. Berada di area parkir dan duduk-duduk di motor pada saat jam belajar ataupun pada waktu jam istirahat.

**V. KETIDAKHADIRAN**

**Pasal 6**

Setiap peserta didik yang karena sesuatu sebab tidak dapat mengikuti pembelajaran atau kegiatan-kegiatan lain yang ada hubungannya dengan sekolah harus dapat menunjukkan surat keterangan dari orang tua/wali peserta didik dengan sebab-sebab ketidakhadirannya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak hadir karena sakit selama 3 (tiga) hari berturut-turut atau lebih harus melampirkan surat keterangan orang tua/wali peserta didik disertai surat keterangan dokter.
2. Tidak hadir tanpa keterangan atau alasan yang tidak jelas selama 3 (tiga) hari atau lebih, orang tua/wali peserta didik dipanggil ke sekolah untuk proses pembinaan.
3. Surat izin tidak masuk sekolah dari orang tua/wali peserta didik harus sudah diterima oleh pihak sekolah sebelum/bersamaan dengan waktu hari pertama peserta didik tidak masuk sekolah atau sebelum istirahat pertama.
4. Apabila pada ayat 3 di atas tidak bisa dipenuhi, maka orang tua/wali dapat memberitahukan ketidakhadiran peserta didik dengan mengunakan telepon dan surat harus sampai ke sekolah satu hari setelah ketidakhadirannya.
5. Peserta didik yang tidak mengikuti ketentuan seperti pada ayat 3 dan 4, maka peserta didik tersebut dianggap alpa.

VI. SAKIT **DI SEKOLAH**

Pasal 7

Peserta didik yang mendapat izin tidak mengikuti pelajaran karena sakit disaat pelajaran berlangsung agar melapor kepada petugas piket, sebelum istirahat di UKS. Kalau tidak memungkinkan, peserta didik tersebut dapat diperkenankan pulang oleh petugas piket dengan dijemput orang tua/wali.

VII. IZIN

Pasal 8

1. Permohonan izin tidak mengikuti pembelajaran, langsung diajukan secara tertulis dari orang tua/wali peserta didik.
2. Surat izin dinyatakan sah jika tanda tangan surat izin tersebut sesuai dengan data Spesimen peserta didik.
3. Izin khusus lebih dari 3 (tiga) hari dapat diberikan wali kelas atas sepengetahuan kepala sekolah/waka kesiswaan jika orang tua/wali peserta didik datang ke sekolah.
4. Izin atas kehendak sekolah, pemerintah dan atau negara dianggap hadir

VIII. KETIDAKHADIRAN (ALPA)

Pasal 9

1. Tidak masuk tanpa berita (alpa) selama 3 (tiga) hari berturut-turut atau tidak berturut-turut orang tua/wali dipanggil oleh wali kelas peserta didik yang bersangkutan.
2. Jika alpa bertambah tiga hari lagi maka orang tua/wali dipanggil untuk mendapat peringatan kedua.
3. Setelah tahapan 1 dan 2 dilaksanakan, alpa masih bertambah 3 hari lagi maka orang tua dipanggil untuk disarankan menarik peserta didik tersebut.
4. Jika melakukan alpa sebanyak 10 hari atau lebih dalam 1 (satu) semester, atau kurang dari sepuluh hari tetapi sudah ditangani seperti ayat 1, 2, dan 3, maka peserta didik yang bersangkutan dikembalikan kepada orang tua/wali peserta didik

IX. HAK PESERTA DIDIK

Pasal 10

1. Setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pembelajaran dan pendidikan yang sama, baik secara indivldu maupun kelompok.
2. Peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik akan diberikan piagam penghargaan dari Sekolah.
3. Setiap peserta didik berhak berpartisipasi aktif di dalam kegiatan sekolah.
4. Peserta didik berhak menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah dengan baik.
5. Peserta didik berhak untuk mendapatkan pelayanan dan perlakuan yang baik dan santun dari para guru, staf TU, petugas sekolah, dan masyarakat di dalam lingkungan sekolah.
6. Setiap Peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan aspirasi, ekspresi, apresiasi, kreativitas dan inovasi yang positif untuk mendukung keberhasilan program sekolah, OSIS maupun program pengembangan diri peserta didik baik secara kelompok/organisasi maupun individu.
7. Peserta didik yang mendapat tugas dari sekolah, pemerintah atau negara untuk mengikuti suatu kegiatan, sehingga peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti ulangan/ujian, maka siswa tersebut berhak untuk diberikan ujian susulan.

**X. KATEGORI PELANGGARAN**

Pasal 11

**Pelanggaran Ringan**

Peserta didik dianggap melakukan pelanggaran ringan, apabila :

1. Tidak beratribut lengkap (nama, lokasi, lambang OSIS)
2. Model rambut tidak sesuai dengan peraturan sekolah.
3. Memakai perhiasan atau aksesoris yang berlebihan.
4. Berkata kotor, mengumpat dan bergunjing sesama peserta didik.
5. Ke kantin pada jam pelajaran. Khusus mapel penjaskes peserta didik diperbolehkan ke kantin 20 menit sebelum jam pembelajaran berakhir dan berpakaian olahraga.
6. Mengaktifkan alat-alat elektronik pada jam pelajaran (hp, radio, dan sebagainya)
7. Tidak memakai seragam (baju, celana/rok, kerudung, kaos kaki, sepatu) yang sesuai dengan aturan yang berlaku.
8. Berkuku panjang, berkutek, bulu mata sambung, rambut diwarnai (pirang, bersambung dan sebagainya)
9. Memakai jaket di lingkungan sekolah tanpa alasan yang jelas.
10. Memakai topi, selain topi sekolah di lingkungan sekolah.
11. Menggunakan HP atau tablet pada saat jam pelajaran, kecuali atas izin guru yang mengajar.

Pasal 12

**Pelanggaran Sedang**

Peserta didik dianggap melakukan pelanggaran sedang, apabila :

1. Dengan sengaja keluar kelas meninggalkan jam pelajaran tanpa izin
2. Berpacaran di lingkungan sekolah
3. Merusak sarana dan prasarana sekolah
4. Mencoret-coret dinding / fasilitas sekolah
5. Merusak tanaman sekolah
6. Menggunakan HP atau tablet pada saat jam pelajaran berulang-ulang setelah diperingatkan
7. Memfoto, *mengupload*, dan menyebarkan soal dan kunci jawaban pada saat ulangan atau ujian kepada orang lain.
8. Bermain kartu di lingkungan sekolah.

Pasal 13

**Pelanggaran Berat**

Peserta didik dianggap melakukan pelanggaran berat, apabila :

1. Membawa, mengedarkan, dan atau menghisap rokok.
2. Membawa, memiliki, meminum, dan atau mengedarkan jenis minuman keras beralkohol.
3. Membawa, memiliki, mengedarkan, menggunakan obat-obat terlarang (Narkotika, sabu-sabu, ganja, dan zat adiktif lainnya).
4. Membawa, memiliki, mengedarkan, mempertontonkan/memperlihatkan buku, hp, majalah, gambar dan foto maupun kaset dan sejenisnya yang bersifat porno/asusila.
5. Melakukan tindakan yang bersifat porno dan atau asusila.
6. Membawa alat-alat yang bersifat membahayakan orang lain maupun diri sendiri (senjata api/senjata tajam, petasan dan bahan peledak lainnya).
7. Membawa binatang berbisa atau tidak berbisa yang masih hidup tanpa ada tugas dari guru
8. Berkelahi antarsekolah (antarkelompok atau geng)
9. Berbicara kotor, mengumpat kepada guru, staf TU, masyarakat atau tamu baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Menggunakan media internet (facebook, twitter, Instagram, What App, dll) untuk menyakiti perasaan orang lain.
11. Memukul kepala sekolah, guru, TU, Pegawai sekolah, tamu atau pihak lain.
12. Membuat tulisan-tulisan, gambar-gambar, atau simbol-simbol yang bersifat untuk menghina kepala sekolah, guru, staf TU, petugas sekolah, tamu sekolah atau masyarakat umum.
13. Mengambil barang yang bukan haknya baik dilingkungan sekolah atau diluar sekolah.
14. Memukul teman di lingkungan sekolah.
15. Berkelahi antarteman dan atau dengan orang lain di lingkungan sekolah, di luar lingkungan sekolah masih dalam berpakaian seragam sekolah.

**XI. SANKSI**

**Pasal 14**

**Pelanggaran ringan** terhadap peraturan dan tata tertib ini dapat dikenakan sanksi berupa :

1. Diperingatkan secara lisan;
2. Diperingatkan secara tertulis;
3. Pemanggilan Orang tua.

**Pelanggaran sedang** terhadap peraturan dan tata tertib ini dapat dikenakan sanksi berupa :

1. Diperingatkan secara tertulis
2. Pemanggilan Orang tua
3. Skorsing/sanksi
4. Peserta didik tidak diperkenankan mengikuti Pembelajaran di kelas selama 3 hari skorsing dan belajar di rumah, jika melanggar pasal 12 ayat 2, 3, 4, 5, 6, 8.
5. Peringatan tertulis dan menyita HP, smartphone/gadget (HP android, iphone, windosphone dan dikembalikan oleh wali kelas kepada orang tua.
6. **Pelanggaran Berat**
7. Pemanggilan Orang tua
8. Skorsing selama 6 hari dirumah, jika melanggar pasal 13 ayat 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15
9. Jika perbuatan yang diatur dalam pasal 13 ayat 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15 dilakukan untuk kedua kalinya maka peserta didik yang bersangkutan langsung dikembalikan kepada orang tua.
10. Dikembalikan kepada orang tua (jika melanggar pasal 13 ayat 3 dan 6).

**Pasal 15**

Peserta didik dapat langsung dikeluarkan dari sekolah apabila terbukti telah melakukan tindakan yang bersifat kriminal atau kejahatan lain yang dikenakan hukuman (penjara, kurungan, dan Iain-lain)

**XII. PENUTUP**

**Pasal 16**

Hal-hal lain yang belum diatur dalam peraturan dan tata tertib ini akan diatur lebih lanjut oleh sekolah.

**MEKANISME PENANGANAN PESERTA DIDIK BERMASALAH**



**PERNYATAAN ORANG TUA/WALI PESERTA DIDIK :**

Telah membaca dan memahami isi peraturan dan tata tertib Peserta Didik SMA Negeri 8 Pontianak, dan kami selaku orang tua/wali dari : ………..…………………………………, kelas : …………... menyetujui untuk diberlakukan.

Pontianak, ………………………………2022

Orang tua/Wali\*).

……………………………………..

Nama Jelas dan Tanda Tangan